

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. QR berdampak negatif yang signifikan terhadap harga saham. QR yang rendah dapat menunjukkan adanya masalah likuiditas dalam perusahaan, yang dapat mengurangi kepercayaan investor dan menurunkan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa kondisi likuiditas yang lemah sering kali dikaitkan dengan persepsi risiko yang lebih tinggi di pasar modal
2. DPR berdampak negatif secara signifikan terhadap harga saham. Investor mungkin lebih tertarik pada perusahaan yang menahan sebagian besar laba untuk reinvestasi daripada yang membayar dividen tinggi, karena dividen dapat dikenakan pajak. Dengan demikian, rendahnya pembayaran dividen dapat meningkatkan daya tarik saham dan mendorong kenaikan harga saham.
3. DER berdampak negatif dengan harga saham namun tidak signifikan. Rasio utang yang lebih tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk pertumbuhan, yang berpotensi meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga yang lebih tinggi. Namun, hasil analisis menunjukkan bahwa investor tidak selalu menjadikan DER sebagai faktor utama dalam menentukan keputusan investasi mereka.
4. NPM tidak berdampak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun laba bersih meningkat, investor tidak selalu melihatnya sebagai

faktor utama dalam menilai prospek investasi suatu perusahaan. Investor mungkin lebih mempertimbangkan faktor lain, seperti pertumbuhan pendapatan atau strategi bisnis yang lebih luas.

5. QR, DPR, DER, dan NPM dianalisis secara bersama-sama, ditemukan bahwa faktor-faktor ini secara simultan memiliki dampak signifikan terhadap harga saham. Ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan satu indikator keuangan secara individual, tetapi melihat bagaimana kombinasi dari berbagai faktor memengaruhi prospek dan stabilitas perusahaan di pasar saham.

5.2 Saran

1. Disarankan untuk mengidentifikasi faktor lain yang mungkin lebih relevan, seperti Earnings Per Share (EPS), Price to Earnings Ratio (PER), atau sentimen pasar untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai variabilitas harga saham.
2. Peneliti selanjutnya dapat memasukkan variabel makroekonomi, seperti suku bunga, inflasi, atau pertumbuhan ekonomi, untuk mengevaluasi bagaimana faktor eksternal memengaruhi hubungan antara QR, DPR, DER, NPM, dan harga saham.
3. Dengan hasil bahwa QR dan DPR memiliki pengaruh negatif signifikan, penelitian lebih lanjut dapat menggali penyebab di balik hubungan tersebut, misalnya, apakah penurunan harga saham terjadi akibat persepsi investor yang menganggap nilai QR atau DPR tertentu kurang optimal.